3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Konseptual

3.1.1 Musik Video

Musik video menjadi salah satu produk media komunikasi massa yang digunakan untuk mempersuasi khalayak dalam menerima pesan. Di dalam musik video terdapat unsur yang menjadi penghubung antara media dengan penyampain pesan dan penerima pesan. Sehingga musik video dianggap sebagai sarana komunikasi massa yang tepat dalam menyampaikan pesan. Musik video juga dianggap sebagai bentuk nyata dari visualisasi musik yang diciptakan oleh musisinya (Paningrome, 2020).

3.1.2 Representasi

Representasi menurut Stuart Hall adalah penggunaan bahasa untuk dapat menyampaikan suatu pesan yang berarti (*meaningful*) kepada penerima pesan. Dalam proses komunikasi representasi menjadi bagian terpenting dalam proses produksi dan pertukaran pesan dalam sebuah anggota kelompok pada kebudayaan. Stuart Hall menegaskan bahwa representasi menjadi bagian dari proses produksi sebuah arti melalui bahasa (Hall, 1997).

3.1.3 Toxic Relationship

Toxic relationship merupakan hubungan yang didalamnya terdapat kekerasan baik secara fisik maupun mental. Faktor yang menyebabkan terjadinya hubungan yang toksik adalah komunikasi yang tidak berjalan dengan baik, kurangnya rasa percaya pada pasangan, tidak saling menghargai, dan cemburu berlebihan. *Toxic relationship* dinilai dapat merugikan korban secara fisik dan mental. Dampak lainnya yang dialami korban adalah hilangnya perasaan percaya diri, terkena tekanan mental, dan trauma (Ardiany & Putri, n.d).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah pendekatan yang mencoba untuk menjelaskan penggunaan bahasa aktual yang ada di lapangan, dan menjelaskan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan fenomena mengenai *toxic relationship* dalam *music video "Here We Go Again"* oleh Ardhito Pramono .

3.3 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan teori representasi semiotika oleh John Fiske. Terdapat tiga kode televisi dalam teori semiotika John Fiske yaitu Level realitas, level representasi, dan level ideologi.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini dibagi menjadi Subjek dan Objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah teks dan makna yang terdapat pada musik video "*Here We Go Again*" oleh Ardhito Pramono . Teks yang dimaksud sendiri ada pada unsur yang terdapat di dalam musik video tersebut yang menggambarkan *toxic relationship*. Objek penelitian ini adalah representasi *toxic relationship* dalam *music video "Here We Go Again"* oleh Ardhito Pramono .

3.5 Unit Analisis Data

Unit analisis pada penelitian ini adalah seluruh bagian yang terdapat pada musik video "*Here We Go Again*" oleh Ardhito Pramono yang mempresentasikan *toxic relationship*. Diantaranya akan memuat visual, audio, sinematik, serta *scene* dalam musik video yang berkaitan dengan kode-kode televisi milik John Fiske.

3.6 Jenis Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah *scene* dalam musik video "*Here We Go Again*" yang berdurasi 3 menit 31 detik. Peneliti akan mengamati seluruh *scene* yang terdapat di musik video dan berfokus pada *scene-scene* yang mengandung *toxic relationship*.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data mengenai musik video "*Here We Go Again*" dan data mengenai konsep *toxic relationship* yang telah dikumpulkan peneliti dengan tujuan untuk mendukung data primer yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa digital book, jurnal, dan skripsi terdahulu yang membahas topik mengenai *toxic relationship* atau representasi *toxic relationship*.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan mengamati *scene* yang menggambarkan bagaimana *toxic relationship* terjadi. Selanjutnya, peneliti akan melakukan dokumentasi cuplikan yang menggambarkan *toxic relationship* lalu melihat *scene-scene* tersebut menggunakan analisis semiotika John Fiske.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan proses analisis representasi *toxic relationship* dalam musik video "*Here We Go Again*", peneliti akan mengumpulkan gambaran mengenai *toxic relationship* yang terjadi pada setiap *scene* dan menjelaskan isi temuan data secara rinci dan fokus pada makna yang digambarkan. Lalu, hasil temuan tersebut akan dibandingkan dengan data pendukung yang terdapat di internet atau buku cetak. Hasil data yang ditemukan akan diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan mengenai *toxic relationship* yang terjadi dalam musik video "*Here We Go Again*".

3.9 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil dari wawancara. Triangulasi metode merupakan pengecekan terhadap hasil temuan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi teori merupakan proses pengecekan ulang temuan dengan membandingkan dengan teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Pada tahap uji keabsahan data, peneliti akan melakukan pemeriksaan terkait terhadap sumber-sumber data yang telah digunakan, sehingga sumber data bisa dikatakan valid.

Triangulasi data yang dianggap peneliti paling tepat untuk melakukan penelitian ini adalah berupa triangulasi teori. Hal ini dikarenakan hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi yang diperoleh nantinya dapat dibandingkan melalui teori-teori yang telah ada sebelumnya agar menghindari kebiasaan dari peneliti dari hasil yang telah ditemukan.